

Daftar Pustaka

1. Sumber Buku

A. Poeze, Harry. *Madiun 1948 PKI Bergerak* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia dan KITLV-Leiden, Desember 2001).

Abdul Qahhar Mudzakkar. *Tjataan Bathin Pedjoang Islam Revolusioner* (Jilid 1), (Terbit Stensilan, 1954).

------. *Tjataan Bathin Pedjoang Islam Revolusioner* (Jilid 3), (Singapura: Qalam Press, 1382 H/1962).

------. *Revolusi Ketatanegaraan Indonesia Menuju Persaudaraan Manusia* (Tanpa Tempat: Penerbit Hasanuddin, 1381 H/1962 M)

Al Chaidar. *Pengantar Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S.M. Kartosoewirjo* (Jakarta: Darul Falah, Muharram 1420 H).

Amanat P.J.M. Presiden Soekarno pada 24 September 1955 di Surabaya berjudul *Apa Sebab Negara Republik Indonesia Berdasarkan Pantja-Sila?*

Anwar Arifin, *Pergulatan Politik di Makassar 1945-1966* (Tanggeran Selatan: Pustaka IrVan, 2019).

Arsip Nasional Republik Indonesia. *Naskah Sumber Arsip, Jejak Demokrasi Pemilu 1955* (Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 2019).

Bambang Sulistyono, *Pemogokan Buruh: Sebuah Kajian Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995)

Biro Penjusunan dan Pembuatan Program, *Susunan Kabinet RI Tahun 1945-1968*, (Jakarta: Departemen Penerangan, 1968).

Bung Karno, *Pidato Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945* (Jakarta: Simpatisan Pembela Pancasila 1 Juni, 2008).

Disjarahdam VI/Siliwangi, *Siliwangi dari Masa ke Masa (Edisi ke-2)*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1979), hlm., 341.

Djamal Marsudi, *Menjungkap Pemberontakan PKI dalam Peristiwa Madiun* (Djakarta: Merdeka Press, 1966).

Djawatan Penerangan Propinsi Sulawesi, *Memperkenalkan Sulawesi*, (Makassar: Djawatan Penerangan Propinsi Sulawesi, 1954).

Djuneddin, Burhaman. "Pesta Demokrasi Di Daerah Bergolak: Politik Tingkat Lokal Dan Pemilihan Umum 1955 Di Sulawesi Selatan." *Tesis Universitas Gadjah Mada 2010*.

Duverger, Maurice, *Sosiologi Politik* (Jakarta: Rajawali Press , 2000).

Feith, Herbert, *Pemilihan Umum 1955 di Indonesia*, terj. Nugroho Kantjasungkana (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1999).

- Firmanzah. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007).
- Garraghan, Gilbert J. *A Guide to Historical Method* (New York: Fordham University Press, 1957).
- Geertz, Clifford. *Religion Of Java* (Chicago: The University Of Chicago Press, 1960).
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. (Jakarta: Indonesia University Press, 1986).
- Idwar Anwar, "Tulang Punggung Dipunggung: Pecah Kongsi NU-Masyumi Jelang Pemilu 1955." *Jurnal Al-Qalam*, Volume 26 Nomor 2 (November 2020): 353-368.
- Instruksi Staf Umum Angkatan Darat, 19 September 1955 Nr. 43/KSAD/Inst./55.
- J.R. Chaniago. *Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia: Peranan Pemimpin Lokal dalam Dinamika Politik di Sulawesi Selatan dan Sumatera Timur 1950*. (Disertasi Universitas Gadjah Mada, 2002, tak diterbitkan).
- Kementerian Penerangan Republik Indonesia Biro Dokumentasi dan Research, *Kronik Dokumentasi Pemilihan Umum Jang Pertama di Indonesia* (Djakarta: Kementerian Penerangan Biro Dokumentasi dan Research, tanpa tahun).
- Kementerian Penerangan Republik Indonesia, *Kepartaian dan Parleментарia di Indonesia*, (Djakarta: Kementerian Penerangan Republik Indonesia, 1954).
- , *Kepartaian di Indonesia*, (Djakarta: Kementerian Penerangan Republik Indonesia, 1950).
- , *Kronik Dokumentasi Pemilihan Umum Jang Pertama di Indonesia* (Djakarta: Kementerian Penerangan Biro Dokumentasi dan Research, tanpa tahun).
- , *Kumpulan Peraturan-peraturan untuk Pemilihan Konstituante* (Jakarta: Kementerian Penerangan Republik Indonesia, tanpa tahun).
- , *Propinsi Sulawesi* (Jakarta: Kementerian Penerangan, 1953).
- , *Tjalon-Tjalon Dewan Perwakilan Rakyat untuk Pemilihan Umum I 1955* (Jakarta: Kementerian Penerangan Bagian Dokumentasi, tanpa tahun).
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018).
- Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Mohammad Hatta, *Karya lengkap Bung Hatta: Volume 1 Kebangsaan dan Kerakyatan*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1998).
- Muhtar Haboddin dan Muh Arjul, *Pengantar Ilmu Politik* (Malang: Universitas Brawijaya Press-UB Press, 2016).

- Niffenegger, P.B. (1989). "Strategies for Success from the Politic Marketers". *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 30, No. 10/11, pp. 45-51.
- Panitia Pemilihan Indonesia, *Daftar Nama dan Tanda Gambar Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakjat dan Anggota Konstituante* (Djakarta: NV. Pustaka dan Penerbit Endang, 1954).
- , *Indonesia Memilih: Pemilihan Umum di Indonesia Jang Pertama Untuk Memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakjat dan Konstituante* (Djakarta: Pertjetakan Batanghari NV, 1958).
- Parlaungan. *Hasil Rakjat Memilih, Tokoh-tokoh Parlemen (Hasil Pemilihan Umum Pertama - 1955) di Indonesia* (Djakarta: C.V. Gita, 1956).
- Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan, *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Departemen Dalam Negeri di Propinsi Sulawesi Selatan* (Ujung Pandang: Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan, 1991).
- Propinsi Sulawesi, *Peta dan Daftar Partai-partai Politik yang Berdasar Agama, Kebangsaan dan Marxisme dalam Propinsi Sulawesi Tahun 1955* (Makassar: Bahagian Politik Propinsi Sulawesi, 1956).
- Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Penerbitan PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992).
- Rinaldi, *Doktrin Zionisme dan Ideologi Pancasila: Menguak Tabir Politik Founding Fathers Republik Indonesia*. (Yogyakarta: Wihdah Press, 1999).
- S. Silalahi, *Dasar-dasar Indonesia Merdeka Versi Para Pendiri Negara* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001).
- Sartono Kartodirdjo, *Pemikiran dan Perkembangan Historigrafi Indonesia: Sebuah Alternatif* (Jakarta: PT. Gramedia, 1982).
- Sekretariat DPR-GR, *Seperempat Abad Dewan Perwakilan Rakjat Republik Indonesia*, (Jakarta: Sekretariat DPR-GR, 1970).
- Suratmin, *Kronik Peristiwa Madiun PKI 1948* (Jakarta: Matapadi Pressindo, Juni 2012).

2. Sumber Surat Kabar, Majalah, Jurnal dan Internet

<https://www.kpu.go.id/>

ALGEMEEN HANDELSBLAD

Algemeen Handelsblad, Dinsdag 16 Maret 1954.

Algemeen Handelsblad, Dinsdag 23 Mei 1950.

Algemeen Handelsblad, Vrijdag 23 September 1955.

Algemeen Handelsblad, Woensdag 11 September 1946.

ALGEMEEN INDISCH DAGBLAD – DE PREANGERBODE

- Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode*, 26 Maret 1954.
Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode, 6 April 1954.
Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode, Maandag 11 Februari 1952.
Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode, Maandag 9 Mei 1955.
Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode, Maandag, 30 November 1953.
Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode, Vrijdag 30 Desember 1955.
Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode, Vrijdag 8 Februari 1952.
Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode, Woensdag 18 Maret 1953.
Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode, Woensdag 2 Juli 1952.
Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode, Vrijdag, 15 Februari 1952.

DE LOCOMOTIF

- De Locomotief*, Vrijdag 20 Mei 1955.
De Locomotif, 11 Mei 1955.
De Locomotif, Woensdag, 15 Juli 1953.

DE TIJD

- De Tijd*, 10 Agustus 1953.

DE VRIJE PERS

- De Vrije Pers*, Dinsdag, 3 November 1953.
De Vrije Pers, Dinsdag, 5 Februari 1952.
De Vrije Pers, Vrijdag 8 Februari 1952.
De vrije Pers, Woensdag 30 Januari 1952.

DE VRIJE ZEEUW

- De Vrije Zeeuw*, Dinsdag 6 April 1954.

DE WAARHEID

- De Waarheid*, Donderdag 12 September 1946.
De Waarheid, Maandag 24 Mei 1954.
De Waarheid, Woensdag 11 September 1946.

GEREFORMEERD GEZINSBLAD

Gereformeerd Gezinsblad, Dinsdag 24 Mei 1955.

HET DAGBLAD

Het Dagblad, Woensdag 11 September 1946.

HET NIEUWSBLAD VOOR SUMATRA

Het Nieuwsblad voor Sumatra, 10 Augustus 1954.

Het Nieuwsblad voor Sumatra, 13 Augustus 1955.

Het Nieuwsblad voor Sumatra, Dinsdag 1 Augustus 1950.

Het Nieuwsblad voor Sumatra, Donderdag 15 Oktober 1953.

Het Nieuwsblad voor Sumatra, Donderdag 22 April 1954

Het Nieuwsblad voor Sumatra, Donderdag, 15 Oktober 1953.

Het nieuwsblad voor Sumatra, Maandag 30 November 1953.

Het Nieuwsblad voor Sumatra, Vrijdag 2 Mei 1952.

Het Nieuwsblad voor Sumatra, Vrijdag 9 Mei 1952.

HET PAROOL

Het Parool, Donderdag 22 Oktober 1953.

HET VRIJE VOLK

Het Vrije Volk, Dinsdag 19 Januari 1954.

INDISCHE COURANT

Indische Courant, 24 Augustus 1949.

INDISCHE COURANT VOOR NEDERLAND

Indische Courant voor Nederland, 12 Augustus 1954.

Indische Courant voor Nederland, 12 Juli 1950.

Indische Courant voor Nederland, 13 Maret 1954.

Indische Courant voor Nederland, 14 Februari 1952.

Indische Courant voor Nederland, 16 Februari 1952.
Indische Courant voor Nederland, 17 April 1954.
Indische Courant voor Nederland, 17 Februari 1954.
Indische Courant voor Nederland, 20 Augustus 1955.
Indische Courant voor Nederland, 20 April 1955.
Indische Courant voor Nederland, 21 April 1954.
Indische Courant voor Nederland, 22 Januari 1955.
Indische Courant voor Nederland, 4 Juli 1951
Indische Courant voor Nederland, 5 April 1952.
Indische Courant voor Nederland, hlm., 11 Oktober 1955.

INDONESIA RAYA

Indonesia Raya, Senin 14 Maret 1955.

JAVA BODE

Java Bode, 9 Juni 1955.
Java Bode, 15 November 1955.
Java Bode, 27 Juni 1951
Java Bode, Dinsdag 13 April 1954
Java Bode, Dinsdag 2 Desember 1955.
Java Bode, Dinsdag 4 Desember 1955.
Java Bode, Dinsdag, 12 Februari 1952.
Java Bode, Dinsdag, 6 April 1954.
Java Bode, Vrijdag 2 Mei 1952.
Java Bode, Vrijdag 8 Februari 1952.
Jawa Bode, 25 Mei 1955.
Jawa Bode, Maandag 31 Maret 1952.
Jawa Bode, Woensdag 10 Februari 1954.
Jawa Bode, Woensdag, 9 Januari 1952.

LEEWARDER COURANT

Leeuwarder Courant, 21 Oktober 1953.

MARHAEN

Marhaen, 12 September 1955.

Marhaen, 14 Maret 1955.

Marhaen, 16 Juni 1954.

Marhaen, 20 September 1954.

MIMBAR PENERANGAN

Mimbar Penerangan, Tahun ke III No. 8 - Agustus 1953.

Mimbar Penerangan, Tahun Ke IV No. 4 - April 1953.

Mimbar Penerangan, Tahun Ke IV No. 6 - Juni 1953.

Mimbar Penerangan, Tahun Ke V No. 6 - Juni 1954.

Mimbar Penerangan, Tahun Ke V No. 7 - Juli 1954.

Mimbar Penerangan, Tahun Ke VI No. 3 - Maret 1955.

Mimbar Penerangan, Tahun Ke VI No. 4 - April 1955.

Mimbar Penerangan, Tahun Ke VI No. 5 - Mei 1955.

Mimbar Penerangan, Tahun Ke VI No. 8 - Agustus 1955.

Mimbar Penerangan, Tahun Ke VI No. 9 - September 1955.

NIEUWE COURANT

Nieuwe Courant, Maandag 26 Juni 1950.

Nieuwe Courant, Rabu, 5 Juli 1950.

Nieuwe Courant, Woensdag 11 September 1946.

NIEUWSBLAD VAN HET NOORDEN

Nieuwsblad van Het Noorden, Dinsdag 19 Januari 1954.

NIEUWE TILBURGSCHE COURANT

Nieuwe Tilburgsche Courant, 22 Oktober 1953.

NIEUWSGIER

Nieuwsgier 13 April 1954.

Nieuwsgier, 14 November 1955.
Nieuwsgier, 27 Maret 1954.
Nieuwsgier, Dinsdag 6 Maret 1956.
Nieuwsgier, Maandag 24 Mei 1954.
Nieuwsgier, Woensdag 27 Juni 1951

PEDOMAN RAKJAT

Pedoman Rakjat, 15 September 1955.
Pedoman Rakjat, 16 Juni 1954.
Pedoman Rakjat, 25 Juli 1955.
Pedoman Rakjat, 27 September 1955.
Pedoman Rakjat, 28 September 1955.
Pedoman Rakjat, 30 Agustus 1955.
Pedoman Rakjat, 4 Maret 1954.

PROVINCIALE DRENTSCHEEN EN ASSER COURANT

Provinciale Drentsche En Asser Courant, 22 Oktober 1953.
Provinciale Drentsche En Asser Courant, Donderdag, 15 Oktober 1953.

TROUW

Trouw, Zaterdag 21 Mei 1955.

RAKJAT BERDJOANG

Rakjat Berdjoang, 23 Maret 1954.

3. Sumber Arsip

Arsip Nasional Republik Indonesia, *Kabinet Presiden RI 1950-1959*. Register 1914.

Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Propinsi Sulawesi, *Arsip Pemerintah Propinsi Sulawesi 1950-1960 Volume I*. Register 235.

Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Propinsi Sulawesi, *Arsip Pemerintah Propinsi Sulawesi 1950-1960 Volume I*. Register 236.

Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Propinsi Sulawesi, *Arsip Pemerintah Propinsi Sulawesi 1950-1960 Volume I*. Register 237.

Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Propinsi Sulawesi. *Arsip Pemerintah Propinsi Sulawesi 1950-1960 Volume I*. Register 238.

Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Propinsi Sulawesi. *Inventaris Arsip (Rahasia) Propinsi Sulawesi 1946-1960*. Register 234.

Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Propinsi Sulawesi, *Inventaris Arsip (Rahasia) Pemerintah Propinsi Sulawesi 1946-1960*. Register 244.

4. Sumber Undang-undang, Keputusan Presiden, Peraturan Pemerintah, dan lain-lain

Keputusan Menteri Dalam Negeri tanggal 22 September 1951 No. Des. 1/ 1 4/4.

Keputusan Mukhtar NU ke 19 tanggal 8 Mei 1952.

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 149 Tahun 1955.

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 175 Tahun 1955.

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 176 Tahun 1955.

Konstitusi Sementara Republik Indonesia Serikat.

Lembaran Negara Tahun 1952 Nomor 48.

Maklumat Wakil Presiden tanggal 3 November 1945 tentang Pembentukan Partai-partai Politik.

Maklumat Wakil Presiden X 16 Oktober 1945 tentang Pemberian Kekuasaan Legislatif kepada Komite Nasional Pusat.

Penetapan Residen Sulawesi Selatan tanggal 12 November tahun 1948.

Peraturan Pembentukan Gabungan Sulawesi Selatan tanggal 18 Oktober 1948.

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2004.

Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1953 tentang Mengubah Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1952.

Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 1951 tentang pembekuan DPRD dan DPD Sulawesi Selatan, Persiapan Pembubaran Daerah Sulawesi Selatan dan Pembagian Wilayahnya dalam Lingkungan Daerah Otonom Propinsi Sulawesi.

Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 1951 tentang Pembekuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Dewan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan, Persiapan Pembubaran Daerah Sulawesi Selatan dan Pembagian Wilayahnya dalam Lingkungan Daerah Otonom Propinsi Sulawesi Selatan.

Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1954 tentang Penyelenggaraan Undang-undang Pemilihan Umum.

Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1946 tentang Susunan dan Pemilihan Anggota Komite Nasional Pusat.

Peraturan Pemerintah No. 034 Tahun 1952 tentang Pembubaran Daerah Sulawesi Selatan Dan Pembagian Wilayahnya Dalam Daerah-daerah Swatantra

Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 1950 tentang Pemindahan Kekuasaan Residen Kepada Dewan Pemerintah Daerah Propinsi atau Gubernur.

Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1950 tentang Pembentukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Dewan Pemerintahnya.

Staatblad No. 27 Tahun 1919.

Staatblad No. 582 Tahun 1939.

Surat Edaran Bersama Menteri Kehakiman dan Menteri Dalam Negeri No. J.B. 2/9/4 - No. Und. 2/11/37/KDN.

Surat Edaran Bersama Menteri Kehakiman dan Menteri Dalam Negeri tanggal 30 Juni 1953.

Undang-undang Darurat Republik Indonesia No. 18 Tahun 1955 Tentang Perubahan Jumlah Anggota Panitia Pemilihan Indonesia, Panitia Pemilihan Dan Panitia Pemilihan Kabupaten.

Undang-undang Darurat Republik Indonesia No. 7 Tahun 1954 Tentang Dasar Hukum Keputusan Kepala Daerah Otonom Dalam Keadaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Dewan Pemerintah Daerah Tidak Ada Atau Tidak Dapat Menjalankan Tugas Kewajibannya.

Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia.

Undang-undang Negara Indonesia Timur No. 44 tahun 1950 Tentang Pemerintah Daerah Indonesia Timur.

Undang-undang No. 12 Tahun 1946 Tentang Pembaharuan Komite Nasional Pusat tertanggal 10 Juli 1946.

Undang-undang No. 22 Tahun 1948 Tentang Penetapan Aturan-aturan Pokok Mengenai Pemerintahan Sendiri di Daerah-daerah yang Berhak Mengatur dan Mengurus Rumah Tangganya Sendiri.

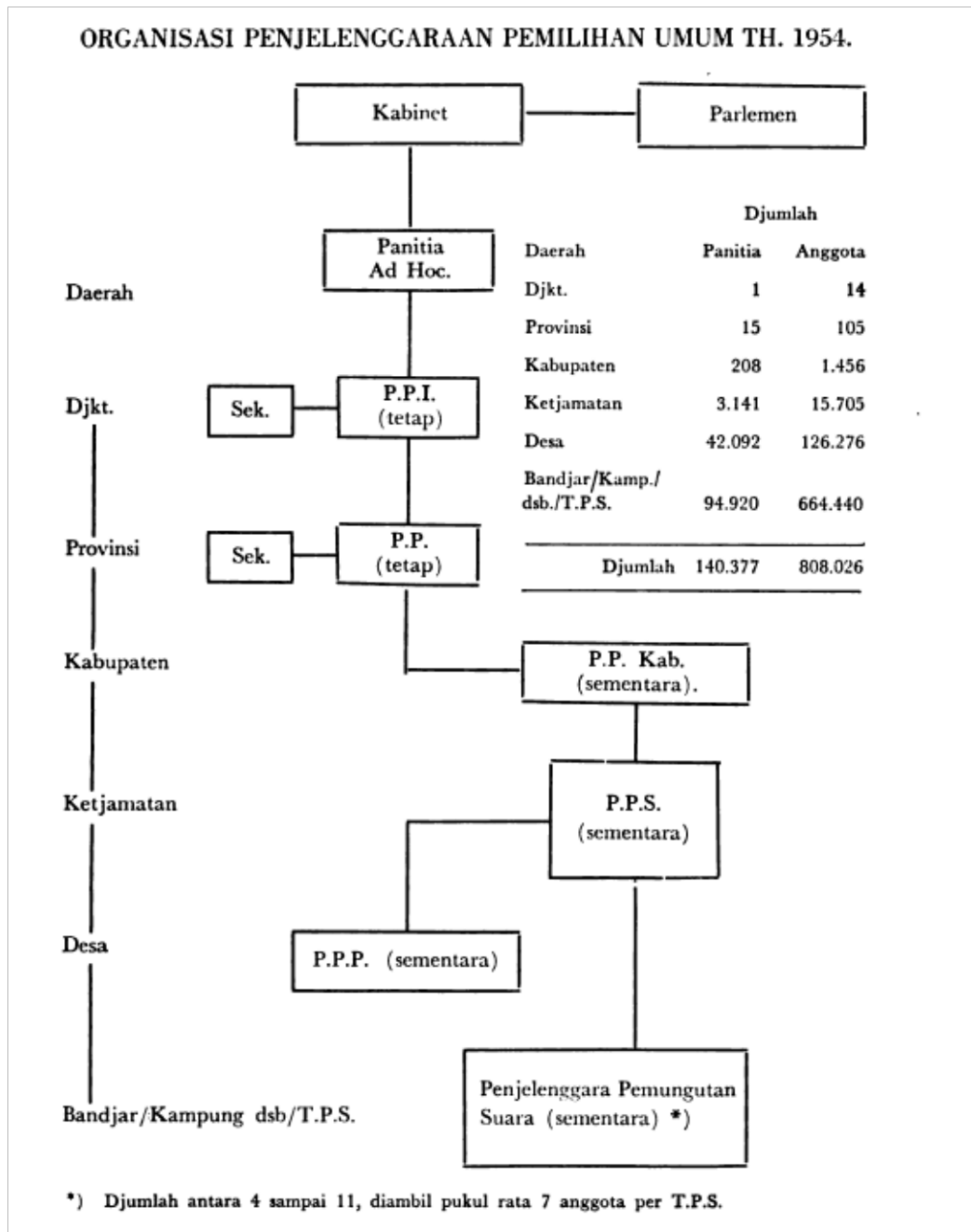
Undang-undang No. 27 Tahun 1948 Tentang Dewan Perwakilan Rakyat Dan Pemilihan Anggauta-Anggautanya.

Undang-undang No. 7 tahun 1953, Tentang Pemilihan Anggota Konstituante dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

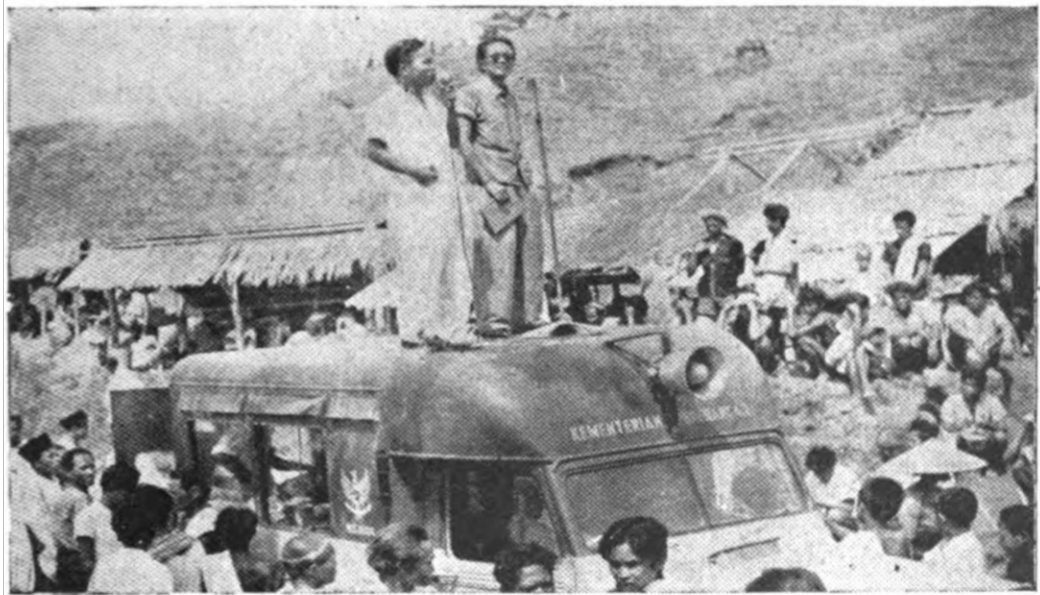
Undang-undang Republik Indonesia Serikat No. 7 Tahun 1950 Tentang Perubahan Konstitusi Sementara Republik Indonesia Serikat Menjadi Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia.

Lampiran 1



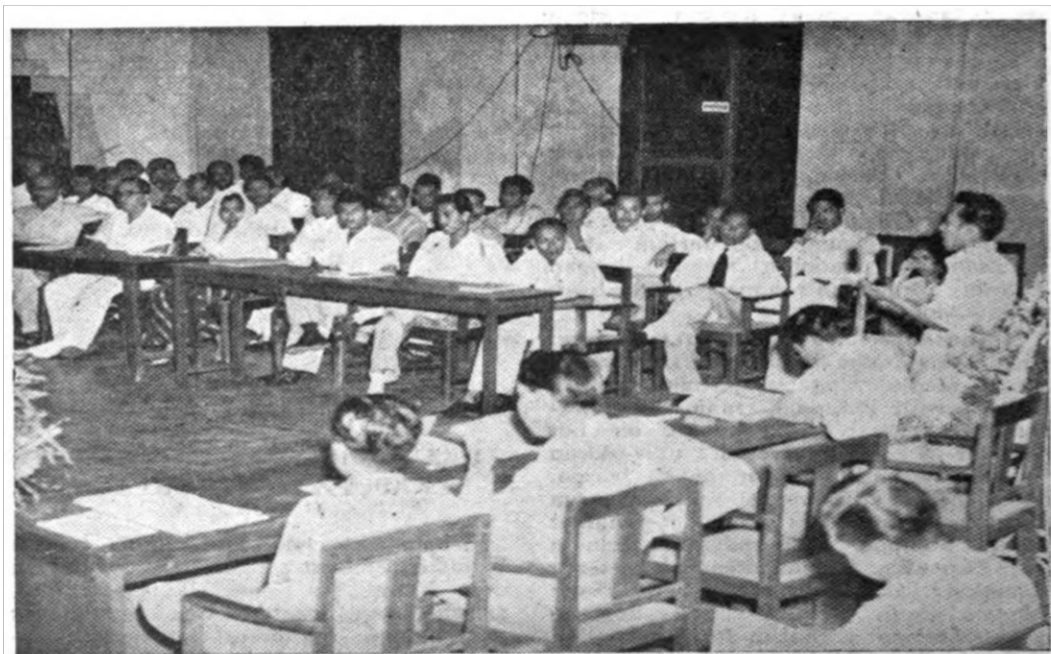
Sumber : Panitia Pemilihan Indonesia, *Indonesia Memilih: Pemilihan Umum di Indonesia Jang Pertama Untuk Memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakjat dan Konstituante* (Djakarta: Pertjetakan Batanghari NV, 1958), hlm., 97.

Lampiran 2



Kepala Jawatan Penerangan Kabupaten Luwu, B. T. Arunglamba memimpin rapat penerangan mengenai pemilihan umum di lereng gunung jauh dari Kota Palopo. Sumber: *Mimbar Penerangan*, Edisi Tahun Ke VI No. 2 - April 1955 hlm., 301.

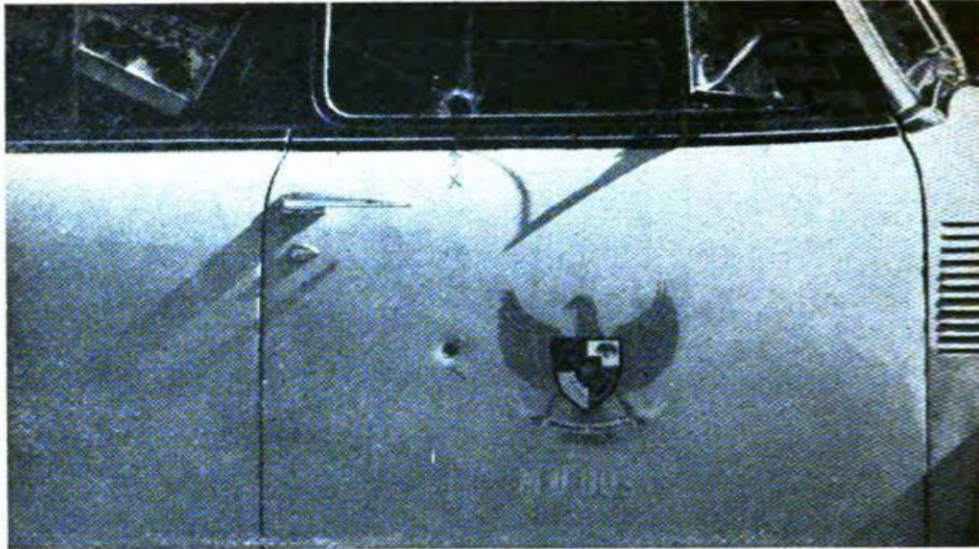
Lampiran 4



Pembukaan Konferensi Dinas Jawatan Penerangan Kota Besar Makassar. Gambar: Saudara A. Riza, Kepala Jawatan Penerangan Kota Besar Makassar sedang berpidato.

Sumber: *Mimbar Penerangan*, Tahun Ke IV No. 6 - Juni 1953, hlm., 66.

Lampiran 3



Betapa beratnja tugas warga penerangan kita didaerah-daerah jang katjau dalam melaksanakan tugas kewadajibannja.

Kedua gambar ini menggambarkan akibat serangan gerombolan pengatjau terhadap rombongan mobile unit Djawatan Penerangan Kabupaten Makassar di Boka 17 km dari Makassar pada tgl. 26 Maret 1954 djam 21.45.

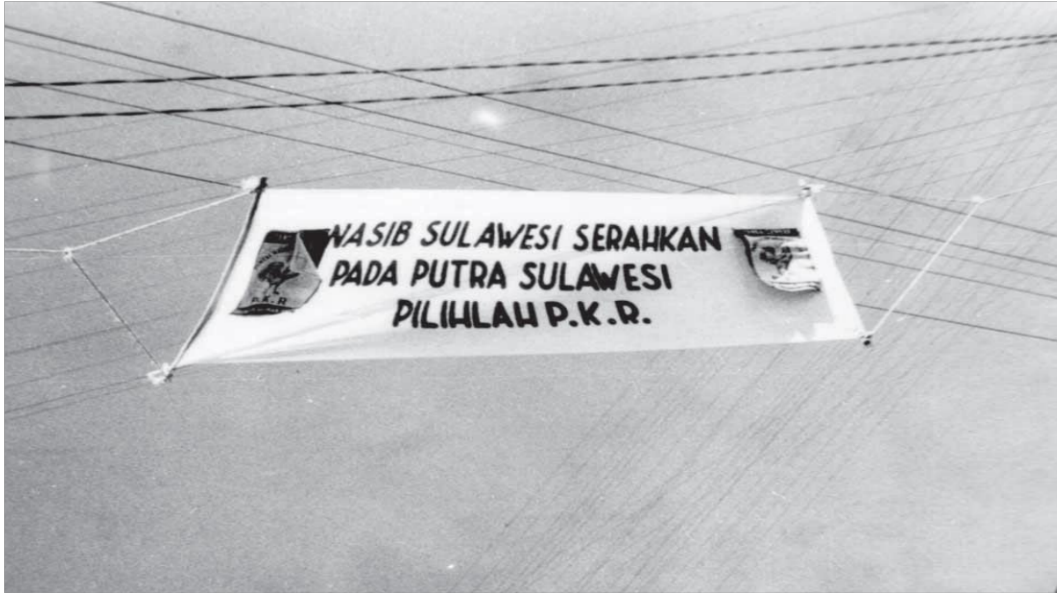
Atas: Peluru menembus pintu kanan mobile unit (lihat tanda x) dan langsung mengenai punggung sdr. Amin Slamet.

Bawah: Sdr. Amin Slamet, acting kepala Bagian Organisasi Daerah Djapen Kabupaten Makassar (ketiga dari kiri) jang kena peluru dipunggunja sedang menerangkan pada saudara Adnan Dipodiputro, Kepala Djapen Prosul (keempat dari kanan, berpitji) dan saudara Soetarjo (berkatja mata) dari Kempen jang kebetulan berada disana, jang memerlukannja berkundjung kerumah sakit.



Sumber: *Mimbar Penerangan*, Edisi Tahun Ke V No. 5 - Mei 1954 hlm., 406.

Lampiran 5



Spanduk kampanye PKR di Makassar
Sumber: ANRI, *Kempen No. KR 560322 FG 2-14*

Lampiran 6



Sebuah kentungan tengah dipukul sebagai panggilan kepada para pemilih yang berhak dan telah ditentukan datang ke TPS guna memberikan hak suaranya,
Makassar 15 Desember 1955
Sumber: ANRI, *KR 560322 FG 2-9*

Lampiran 7

Daftar Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Pemilihan Sulawesi Selatan/Tenggara Pada Pemilihan Umum 1955

Nr. L. 2. PARTAI SERIKAT ISLAM INDONESIA (PSII): 1. Harsono Tjokroaminoto (Jakarta), 2. M.D. Kartawinata (Gorontalo), 3. Parmata, J.I. (Manado), 4. Sudibijo (Jakarta), 5. M. Tahir Abu Bakar (Jakarta), 6. Muh. Amin La Engke (Pare-pare), 7. Arudji Kartawinata (Jakarta), 8. Sapari, K. Hadji (Jakarta), 9. Halim Cii Dg. Mantjidji (Makassar), 10. Sultan Muhammad Yusuf Samah Gelar Sultan Maharadjalelo (Makassar), 11. Muh. Radhi Tohatemma (Makassar), 12. Abdulkadir Bahalwan (Ambon), 13. Muh. Husen Dg. Sikki (Makassar), 14. S. Sunari (Makassar), 15. Husain Muh. Rauf (Watampone), 16. A. Rasjid Naba (Makassar), 17. Andi Mannappiang (Makassar), 18. Abd. Rachman Dg. Palallo (Makassar), 19. Entje Tadjuddin (Makassar), 20. Muh. Rasjad Dg. Matutu (Palopo), 21. S.S. Mahmud (Makassar), 22. Bohari Pahar (Watampone), 23. Sitti Chamsinah Jusuf Samah (Makassar), 24. Intje Naim Dg. Mamangung (Palopo), 25. Muhiddin Adam Dg. Patokkong (Makassar), 26. H.M. Idris Dg. Kulle (Makassar), 27. A. Rahman Junus (Makassar).

Nr. L. 3. BURUH TANI: 1. La Side (Makassar), 2. Andi Muhammad Jusuf (Makassar), 3. Mapparessa Dg. Sitaba (Sungguminasa), 4. Mallarangan Dg. Matutu (Makassar), 5. Keko Makkawaru (Makassar), 6. Konggoasa (Bau-bau), 7. Silondae Jakub (Palopo), 8. Abd. Karim Rahim (Makassar), 9. Jusuf Supu (Bau-bau), 10. Pulumahuny, Boetje Jordan (Makassar), 11. R. Dr. Partoatmodjo, Dradjad (Malang), 12. Latanna, Frederik (Makassar), 13. B.M. Diah (Jakarta), 14. Hadji Muchtar Sumanga Rucca (Pare-pare), 15. Abdurrahim (Makassar), 16. Nj. Dr. Sahir, Nitiardjo Kajatin Diponegoro (Yogyakarta), 17. Idris Dg. Tajang (Makassar), 18. Abdul Kadir (Pare-pare), 19. Andi Mangga (Pare-pare), 20. Asape (Makassar), 21. Andi Pawadjangi (Pare-pare), 22. Sallata Bartholomeus Lallung (Makassar).

Nr. L. 5. PARTAI NASIONAL INDONESIA (PNI): 1. Manai Sophiaan (Jakarta), 2. Chairuddin Sjahadat (Makassar), 3. Achmad Saleh Dg. Tompo, Intje (Bandung), 4. Mr. Tjia Kok Tjiang (Makassar), 5. Sikado Daeng Nai (Makassar), 6. Langga Daeng Manrapi (Makassar), 7. A. Madjid Pattaropura (Bau-bau), 8. Alimuddin Daeng Mattiro (Bonthain), 9. Pasarai (Makassar), 10. Muhammadiyah Daeng Pemma (Watampone).

Nr. L. 9. PARTAI BURUH: 1. Asraruddin (Jakarta), 2. H. Pijo (Makassar), 3. Sjamsuddin Dg. Mangawing (Makassar), 4. Salim Dg. Sitaba (Makassar), 5. Tjatjo M. Natsir (Makassar), 6. Meijer, S.F. (Makassar), 7. Sahibu (Makassar), 8. Sagorilla, Jan (Makassar), 9. Ridwan Dg. Sikki (Makassar), 10. Supangat (Makassar), 11. Abd. Rahim Dg. Masikki (Makassar), 12. Abu Dg. Solong (Makassar), 13. Abdul Muttalib (Makassar), 14. Ferdinandus, Josef (Makassar), 15.

M. Osman Dg. Lalang (Makassar), 16. Sjamsoeddin Sultan Alam (Makassar), 17. Jan Sanger (Makassar).

Nr. L. 10. PARKINDO: 1. Dr. Johannes Leimena (Jakarta), 2. Mr. A.M. Tambunan (Jakarta), 3. Willem Linggi Tambing (Palopo), 4. Hibert Senduk (Makassar), 5. Wattimena, Dominggus Isak "Codi" (Makassar), 6. Dr. Gerungan, Juliana Tumanken (Makassar), 7. Sarungallo, Frederik Kareba "Nek Reba" (Palopo), 8. Tarupay, Alferes (Makassar), 9. Tiendas, Adrian Paul (Makassar), 10. Ohijver, Izaag Michael (Makassar), 11. Nalley, Lucas (Makassar), 12. Jesaja, Sumbung (Makassar), 13. Tanduk, Jonathan Dea (Makassar), 14. Inkiriwang, Jan Baruch (Makassar), 15. Ngantung, Ruland Piet Hein "Land" (Makassar), 16. Efraim, Lesnussa (Makassar), 17. Jacob, Bernabas Kumentoy (Makassar), 18. Turangan Samuel Nuh (Makassar), 19. Sahari, Jacob (Majene), 20. Da Costa, Alexander Jan "Jan" (Makassar), 21. Caunang, Felipssianus (Makassar), 22. Lethe, Hans Luther (Palopo), 23. Palar, Johan Albert John (Makassar), 24. Philemon, Raden Marto (Makassar), 25. Mathindas, Wladimir Frederik (Makassar), 26. Pollii, Willem Frederik (Makassar).

Nr. L. 11. PARTAI RAKYAT INDONESIA: 1. Abdul Rachman Tamma (Makassar), 2. Basri Gani (Makassar), 3. Soetomo Alias Bung Tomo (Jakarta).

Nr. L. 13. PARTAI NAHDLATUL ULAMA: 1. Assagaf Husen Saleh (Makassar), 2. Hadji Muhammad Sjaifuddin (Makassar), 3. H. Hasan (Makassar), 4. Jusuf Abdullah (Makassar), 5. Galam (Makassar), 6. H. A. Mappanjukki (Sungguminasa), 7. Abd. Rahim Daeng Rangka (Makassar), 8. Andi Namba (Makassar), 9. M. Ja'la Dg. Mabbate (Makassar).

Nr. L. 15. MASYUMI: 1. Mohammad Natsir (Jakarta), 2. Daeng Muntu Andi Sewang (Makassar), 3. Muhammad Isa Anshary (Bandung), 4. Muhammad Noer (Makassar), 5. Mr. Moh. Roem (Jakarta), 6. Abdul Masjid Faqih (Makassar), 7. Ahmad Rasjid Sultan Mansur (Yogyakarta), 8. Mr. R.H. Kasman Singadimedjo (Jakarta), 9. Hadji Muhamad Akib (Makassar), 10. Ahmad Dara Sjahruddin (Makassar), 11. Ismail Napu (Makassar), 12. Andi Gappa (Jakarta), 13. Andi Kasim (Palopo), 14. Haeba Dg. Situju (Makassar), 15. Hadji Ibrahim Sitti Ebong (Makassar), 16. Abd. Radjab Dg. Massikki (Makassar), 17. Ahmad Makaraus Amansjah Dg. Ngilau (Makassar), 18. Azis Sitti Ramlah (Makassar), 19. Radjab Abdul Wahab (Makassar), 20. Siti Fatimah Usulu (Jakarta), 21. Abd. Rahman Syihab (Makassar), 22. Sofi Madjidi (Bonthain), 23. Bansuhari Dg. Mase (Makassar), 24. Drs. La Ode Manarfa (Makassar), 25. Muh. Bakrie M.S (Sungguminasa), 26. Bujana Udi Abdusjukur Rahim (Majene), 27. Abdul Razak Gelar Bagindo Maharadja Lelo (Kotaraja), 28. M. Sanusi Dg. Mattata (Makassar),

Nr. L. 16. PARTAI KEDAULATAN RAKYAT: 1. Lanto Daeng Pasewang (Makassar), 2. Henk Rondonuwu (Makassar), 3. Andi Boerhanoeddin (Makassar), 4. Moh. Saleh Lahade (Makassar), 5. Hadji Andi Makkulau (Pare-pare), 6. Baoesat Dg. Sitaba (Bonthain), 7. Nj. M. Tewolu Hermanses (Makassar), 8. Andi

Pengerang Pettarani (Watampone), 9. Andi Mandatjingi (Pangkajene), 10. M. Zajad Dg. Patunru (Makassar), 11. Andi Ahmad Andi Djemma (Palopo), 12. A.M. Amien (Makassar), 13. Hadji M. Junus Dg. Mile (Makassar), 14. Hadji Andi Nuri (Bonthain), 15. Andi Tenriampa "Nj. Andi Boerhanoeddin" (Makassar), 16. Drs. Ie Kheng Heng (Makassar), 17. R. Soepangat Prawirokoesoemo (Makassar), 18. Andi Tandjong (Watampone), 19. Andi Mappawekke Sulo Lipu (Pangkajene), 20. Hadji Soeid Effendi (Makassar), 21. Djamaluddin (Bonthain), 22. Erns Albert Mangindaan (Makassar), 23. Andi Iskandar Datu Boto (Makassar), 24. Ananta G.S. (Jakarta), 25. Achmad Munasar Daeng Malewa (Makassar), 26. Andi Machmud (Makassar), 27. Andi Baso Karaeng Tumabitjara Butta (Sungguminasa), 28. Andi Pasang (Watampone).

Nr. L. 17. PARTAI KOMUNIS INDONESIA: 1. Dipa Nusantara Aidit (Jakarta), 2. Ir. Sukirman (Jakarta), 3. Supit Karel (Manado), 4. Anwar Kadir (Makassar), 5. Salawati, Charlette (Makassar), 6. Aminuddin Muchlis (Makassar), 7. Mr. Mohamad Jusuf (Semarang), 8. Marsam Samier (Makassar), 9. Salenda Pajung (Makassar), 10. Tasrief, Muh. Alie (Makassar), 11. Daeng Kulle, Ahmad Alie (Palopo), 12. Shabir Samaun (Pare-pare), 13. Daeng Parani Muhammad (Makassar), 14. Mohamad Junus (Makassar), 15. Supijati Muchlis (Makassar), 16. Karaeng Ngimba, Abd. Karim (Makassar), 17. Paiso (Makassar), 18. Mattaliu Sjamsuddin (Pare-pare), 19. Abdul Haneng Dg. Situdju (Makassar), 20. Hartojo Prawiro Sudarmo (Jakarta), 21. L.R. Panono (Palopo).

Nr. L. 19. PARTAI RAKYAT NASIONAL: 1. Bebas Dg. Lalo (Pekalongan), 2. Sjamsuddin Dg. Mangawing (Makassar), 3. Donggeng Dg. Ngasa (Sungguminasa), 4. Waroh, Antoinette (Makassar), 5. Ibrahim Mansjur, Moh Mansjur (Makassar), 6. Mappakadjang Dg. Mangka Pamongga Dg. Nirang (Bonthain), 7. Tan Sieng Lien (Makassar), 8. Raden Sutrasno (Makassar), 9. Andi Hasan (Makassar), 10. Suropto (Jakarta), 11. Palisu, Monggo (Bonthain), 12. Paijoi, Andi Azis (Bonthain), 13. Abd. Hamid Dg. Sitaba (Sungguminasa), 14. Andi pakki (Sungguminasa), 15. Ismail Daeng Palewa (Makassar).

Nr. L. 20. PARTAI SOSIALIS INDONESIA: 1. St. Sjahrir (Jakarta), 2. Mansjur Njomba Manrapi (Bau-bau), 3. Rickerk, Soesilowati (Makassar), 4. Mr. Andi Zainal Abidin (Jakarta), 5. M.J. Mewengkang (Makassar), 6. Nio Tjeng Sieng (Makassar), 7. Manggaberani Andi Sapada (Makassar), 8. Haneng Sitti Chamsinah (Makassar), 9. Prof. Dr. Soemitro Djojohadikusumo (Jakarta), 10. Tola Dg. Lallo (Sungguminasa), 11. Mohammad Tauchid (Bogor), 12. Raden Soengkowo (Makassar), 13. Abd. Kadir (Makassar), 14. Mamesah Servius (Makassar), 15. Ahmad Daud Monigir (Sungguminasa), 16. Soebadijo Sastrosatomo (Jakarta).

Nr. L. 21. BIRO PERJUANGAN PEMBANGUNAN REPUBLIK INDONESIA: 1. Jusuf Bauti (Makassar), 2. Arief Muh. Jusuf (Makassar), 3. Muh. Noer Andi (Makassar), 4. Usman Hasan (Makassar), 5. Arief Moehammad Jassin (Makassar), 6. Akhar Adam (Makassar), 7. Habie, Ismail (Makassar), 8. Mambu Andries (Makassar), 9. Mungkasa Daeng Paduni (Makassar), 10. Abd. Mutalib Dg.

Nompo (Makassar), 11. Sangkala J. (Makassar), 12. Mapata Dg. M. Jusuf (Makassar), 13. Sikki Dg. Intje, Bidin (Makassar).

Nr. L. 22. PERSATUAN PEGAWAI POLISI REPUBLIK INDONESIA: 1. Mr. Raden Memet Tanumidjaja (Bandung), 2. Raden Mohamad Basah (Jakarta), 3. Ahmad Bastari Bin Ahmad Daud (Semarang), 4. Raden Moedjoko Koesoemadirdjo (Semarang), 5. Raden Soekarno Djajanagoro (Surabaya).

Nr. L. 24. B.W LAPIAN DAN KAWAN-KAWAN: 1. R.M. Kusno Dhanupojo (Makassar), 2. Bernhard Wilhelm Lapien (Jakarta), 3. Andi Pangerang (Palopo), 4. Andi Makkulau (Makassar), 5. Victor Jules Sumilat (Makassar), 6. Abd. Hamid Dg. Sitaba (Makassar), 7. Andi Arief (Makassar), 8. Abd. Azis Dg. Nompo (Jakarta), 9. Kowaas Jenny Hendriek Daniel (Makassar).

Nr. L. 26. PERSATUAN INDONESIA RAYA: 1. Husain Puang Limboro (Jakarta), 2. Mr. Tadjoeeddin Noer (Jakarta), 3. Abd. Razak Daeng Patunru (Makassar), 4. Andi Baso Rachim (Makassar), 5. Andi Achmad Adam (Makassar), 6. Andi Tjalla Daeng Muntu (Makassar), 7. A. Muhammad Sjafei Djalawali (Makassar), 8. Abe Johan Manoppo (Jakarta), 9. Prof. Mr. Dr. Hazairin (Jakarta), 10. Ne Oskar Wilhelm Ratumbuysang (Makassar), 11. La Oehoede (Bau-bau), 12. Johan Engelbert Ranti (Makassar), 13. Kambo Oemar (Makassar), 14. Soedarnadi (Jakarta), 15. Abdul Salam (Majene), 16. Hadji Abdul Malik (Majene), 17. Andi Bauru (Sungguminasa), 18. Andi Sangadji (Makassar), 19. Andi Badiu Madjaleka (Majene), 20. Abdullah Daeng Siruwa (Makassar), 21. Jewel Tandil Bua (Makassar), 22. Johan Frederik Hendrik Pangemanan (Makassar), 23. Gedliebb Ricklepp Noya (Makassar), 24. Bidin (Makassar), 25. Muljono (Majene), 26. Raden Soemitro Hadikoesoemo (Makassar), 27. Patta Karaeng, Karaeng Patola (Bonthain).

Nr. L. 29. GERAKAN PEMBELA PANTJASILA: 1. Hardjo, Sulaiman Indra (Makassar), 2. Brotosajogjo, S. Thomas (Makassar), 3. Raden Adnan Dipodiputro (Makassar), 4. Sutardja, Hadisutirta (Makassar), 5. Rangkajo Rasuna Said (Jakarta), 6. Andi Tjatjo (Makassar), 7. Dr. Rd. Ateng Kartanahardja (Makassar), 8. Abdul Azis Daeng Situdju (Makassar).

Nr. L. 30. BADAN PERDJOANGAN BURUH: 1. Haneng (Makassar), 2. Mailoeas Noach Sarandang (Makassar), 3. Dg. Bonto Abd. Madjid (Makassar).

Nr. L. 32. IKATAN PENDUKUNG KEMERDEKAAN INDONESIA: 1. L. Mochtar Lahaija (Makassar), 2. Hadji Andi Galib (Watampone), 3. Abdul Haris Nasution (Jakarta), 4. Ernst Julius Magenda (Jakarta), 5. Andi Pagga Zainuddin (Makassar), 6. Djohan Nurdin (Makassar).

Nr. L. 33. Baperki: 1. Mr. Teng Tjian Leng (Makassar), 2. Mr. Oei Tjoe Tat (Jakarta), 3. Mr. Jap Thian Hien (Jakarta), 4. Siau Giek Tjhan (Jakarta), 5. Drs.

Go Gien Tjwan (Jakarta), 6. Mr. Lim Tjong Hian (Palembang), 7. Drs. Tan Tek Heng (Jakarta).

Nr. L. 37. MURBA PEMBELA PROKLAMASI: 1. Sukarni Kartodiwirjo (Jakarta), 2. Muhammad Padang (Ambon), 3. Djojopranoto (Makassar), 4. Mukmin Nurut (Makassar), 5. Achmad Pola (Makassar), 6. Suhardjo Suharuddin (Makassar), 7. G.A. Rumangit (Makassar), 8. Sapo Salman (Makassar), 9. Radjaloa, H.M. (Makassar), 10. Taracca Abdul Malik (Makassar), 11. Maknun Dg. Pabeta (Makassar), 12. Ishaka Hadji Hamzah (Makassar).

Nr. L. 38. PARTAI KATOLIK: 1. Matthias Joost Oentoe (Makassar), 2. Marcus Johannes Malani (Makassar), 3. Ignatius Josef Kasimo (Jakarta), 4. Ir. Soewarno (Jakarta), 5. Kiapoli, Jan (Johannes) (Ende Flores), 6. Tjia Djie Sieng (Jakarta), 7. Alexander Augustinus Mentu (Bau-bau), 8. Zerbeg, Benhard Christoffel Rudolf (Makassar), 9. Bernhard Rawung (Makassar), 10. Say Laurens (Makassar), 11. Tan Hek Djen (Makassar), 12. Ronjut, Engelbertus Jezeph (Makassar), 13. Masarrang Rambangan Felex (Makassar).

Nr. L. 40. PERSATUAN KEMAKMURAN INDONESIA SULAWESI (PERKIS): 1. Dg. Mahaba Gimpe (Makassar), 2. Andi Thangkala (Makassar), 3. Dg. Njema Andi Tjalanti (Sungguminasa), 4. Tadjuddin (Makassar).

Nr. L. 42. PRI KEMANUSIAAN: 1. Usmany Daniel (Makassar), 2. Sasabone Asaf Jordaen (Makassar), 3. Engel, Adriaan Johannes Hendrik (Makassar), 4. La Mantja (Makassar), 5. Rambitan, Albert Wolter (Makassar), 6. Muhammad Said (Bau-bau), 7. Jusuf Usman Simballu (Makassar), 8. Noya Dominggus (Makassar), 9. Abdul Rifai Daeng Marala (Sungguminasa), 10. Muaja Jefta (Makassar), 11. Liem Tjiong Leng (Makassar), 12. Tuhepary, Laurens Benjamin (Makassar).

Nr. L. 44. KOMITE PEMILIHAN LASINRANG: 1. Lantja Rachmansjah (Pare-pare), 2. Tallu Rahim (Pare-pare), 3. Andi Mannaungi (Pare-pare), 4. Moh. Bakri (Makassar), 5. Achmad Bandu (Pare-pare), 6. Sahirdjan (Pare-pare), 7. Suwirno (Pare-pare), 8. Mohamad Sidky (Pare-pare),

NR. L. 45. HADJI ABD. RACHMAN AMBO DALLE DAN KAWAN-KAWAN: 1. Hadji Abd. Rachman Ambo Dalle (Pare-pare), 2. Chalid Husain (Makassar), 3. Hadji Muh. Abduh Pabbadja (Pare-pare), 4. Jusuf Adjinna Amini Hadji Muh. Ali Jusuf (Pare-pare).

Nr. L. 46. PERSATUAN KEPALA KAMPUNG SULAWESI SELATAN: 1. Abdul Waris (Makassar), 2. Djamaluddin Dg. Situru (Makassar), 3. Dg. Rukka Kamaruddin (Makassar), 4. Muh. Sjaggaf Andi Nontji Andi Massualle Bin (Bonthain)

Nr. L. 47. AMIRULLAH ANDI MAGGA: 1. Amirullah Andi Magga (Makassar).

Nr. L. 48. LA ODE M. IDRUS EFFENDI DAN KAWAN-KAWAN: 1. La Ode Idrus Effendi (Bau-bau), 2. A. Sjafiuddin (Jakarta).

Nr. L. 49. HADJI DARWIS ZAKARIA DAN KAWAN-KAWAN: 1. Hadji Darwis Zakariah (Makassar), 2. Aroepala (Makassar), 3. Usman Saani (Parepare), 4. Tjia Gean Lin Alias Sulaiman (Makassar), 5. Mohammad Saleh Amaheru (Makassar).

Nr. L. 50. HADJI MAKKARAENG DG. DJARUNG: 1. Hadji Makkaraeng Dg. Djarung (Makassar), 2. Fachruddin Dg. Romo (Makassar), 3. M. Jasin Dg. Limpo (Makassar).

Nr. L. 51. PERSATUAN INDONESIA RAYA (PIR): 1. Mr. Wongsonegoro (Jakarta), 2. Prof. Ir. Roeseno (Jakarta), 3. Abdoel Wahab Soerjoadingrat (Jakarta), 4. T. Victor Siregar (Jakarta), 5. Andi Nunung Daeng Maggasing (Makassar), 6. Intje Ibrahim Daeng Mile (Makassar), 7. Tanggong Daeng Gappa (Makassar), 8. Andi Sommeng (Makassar), 9. David Muntu (Makassar), 10. Eduard Kalangi Mandagi (Makassar), 11. Johannes Ferdinand Pakasi (Makassar), 12. Abd. Hafid Daeng Pabe (Makassar), 13. Baso (Makassar), 14. Andi Radi (Makassar).

Nr. L. 52. W.G.J. KALIGIS DKK.: 1. W.G.J. Kaligis (Makassar), 2. J.F. Hermanus (Makassar), 3. Malonda, W. (Makassar) 4. Chairuddin, K. (Makassar).

Nr. L. 53. LA ODE HADI: 1. La Ode Hadi (Bau-bau).

Sumber: Kementerian Penerangan Republik Indonesia, *Tjalon-Tjalon Dewan Perwakilan Rakyat untuk Pemilihan Umum I 1955* (Jakarta: Kementerian Penerangan Bagian Dokumentasi, tanpa tahun), hlm., 175-188.

Lampiran 8

Daftar Calon Anggota Konstituante Daerah Pemilihan Sulawesi Selatan/Tenggara Pada Pemilihan Umum 1955

Nr. L. 1. BIRO PEDJUANG PEMBANGUN REPUBLIK INDONESIA (BIRO P.P.R.I.): 1. Mr. Tjia Kok Tjiang (Makassar), 2. Sampelan Alfred Johan (Makassar), 3. Dg. Limpo Jasin (Makassar), 4. ahja Muhammad Dg. Ngundjung (Makassar), 5. Sulaiman Andi Wawo (Makassar), 6. Sutarto (Makassar), 7. Arief Muh. Iljas (Makassar), 8. Bujung Eddie (Makassar), 9. Daeng Sidja Muntu (Makassar), 10. Ruddin Mistam (Makassar), 11. Rukka Muhammad Salim (Makassar), 12. Rahim Gassing (Makassar), 13. Kasmin (Makassar), 14. Taslim Amin (Makassar), 15. Mahjuddin Mannu Ali (Makassar), 16. Daeng Mangkasi Baho (Makassar), 17. Daeng Bella Hisjam (Makassar), 18. Idrus Sogo (Makassar).

Nr. L. 2. PARTAI RAKJAT INDONESIA: 1. Abdul Rahman Tamma (Makassar), 2. Basri Gani (Makassar), 3. Soetomo (Bung Tomo) (Djakarta).

Nr. L. 7. PERSATUAN KEMAKMURAN IINDONESIA SULAWESI (PERKIS): 1. Andi Mattonrokang (Makassar), 2. Daeng Mattutu Andi Tjintjing (Makassar), 3. Dg. Manaba Gimpe (Makassar).

Nr. L. 8. Partai Komunis Indonesia.: 1. D.N. Aidit (Djakarta), 2. Prof. Ir. Purbadiningrat (Jogjakarta), 3. Karel Supit (Manado), 4. Anwar Kadir (Makassar), 5. Charlotte Salawati (Makassar), 6. Aminuddin Muchlis (Makassar), 7. Mr. Mohamad Jusuf (Semarang), 8. Marsam Samier (Makassar), 9. Pajung Salenda (Makassar), 10. Tasrief , Muh. Alie (Makassar), 11. Daeng Kulle, Ahmad alie (Palopo), 12. Sabir Samaun (Pare-Pare), 13. Muhammad Daeng Parani (Makassar), 14. Mohamad Junus (Makassar), 15. Supijati Muchlis (Makassar), 16. Kareng Ngimba Abdul Karim (Makassar), 17. Mathyas Sapija (Ambon), 18. Johanis Abraham Dimara (Ambon), 19. Jenay Torey (Djakarta), 20. Paiso (Makassar), 21. Mattaliu Sjamsuddin (Pare-pare), 22. Thobias Paulinus Rissi (Makassar), 23. Abdul Hameng Dg. Situdju (Makassar), 24. Eduard Laurens Maniputty (Makassar), 25. Said Sakkartuang Kr. Ngadjang (Bonthain), 26. Ibrahim Ipa (Palopo), 27. Muh. Husain Supu (Makassar), 28. Mohammad Siman (Makassar), 29. Hein Frederik Tampenawas (Makassar), 30. Hartono Prawirosudarmo (Djakarta), 31. L.R. Panomo (Palopo).

Nr. L. 9. P.N.I.: 1. Mania Sophian (Djakarta), 2. Achmad Saleh Daeng Tompo Intje (Bandung), 3. Arnold Mononutu (Djakarta), 4. Dr. J.F. Mohede (Makassar), 5. Hardjo, Sulaiman Indra (Makassar), 6. Njonja Irawan Kusumo Maemuna (Makassar), 7. R.A. Siti Maria Nj. Hadisutirta (Makassar), 8. Laode Abdul Halim (Bau-Bau), 9. Andi Tjatjo (Makassar), 10. Azis Saleh (Watampone), 11. Muhammda Said Hadji Ali (Pare-pare), 12. Bahauddin H. Muhammad Kitab (Pare-

pare), 13. Mohammad Arfah (Bonthain), 14. Jan Jorgen Tular (Makassar), 15. Raden Ruspjudji (Makassar), 16. Daeng Nai Sikade (Makassar), 17. Neloe Bernadus (Makassar), 18. Sjahadat, Chairuddin (Makassar), 19. Pasarai (Makassar).

Nr. L. 11. PARTAI SJARIKAT ISLAM INDONESIA (P.S.I.I.): 1. Abdoellah Aidid (Djakarta), 2. Arudji Kartawinata (Djakarta), 3. Anwar Tjokroaminoto (Djakarta), 4. Moh. Sjafii Wirakusumah (Bandung), 5. Sjahboeddin Latif (Djakarta), 6. H. Toha (Palembang), 7. R. Soetedjo (Djakarta), 8. W.A. Rahman (Djakarta), 9. K. Hadji Sapari (Djakarta), 10. Sultan Muhammad Jusuf Sama Gelar Sutan Maharadjalelo (Makassar), 11. Muhd. Amin Laengke (Pare-pare), 12. Muh. Ali Dg. Sanrang (Makassar), 13. Abd. Ranchman Dg. Palallo (Makassar), 14. Muhammad Rasjad Dg. Matutu (Palopo), 15. Andi Mannapiang (Makassar), 16. Tadjuddin Entje (Makassar), 17. Ischak Moro (Djakarta), 18. S. Sunari (Makassar), 19. S.S. Mahmud (Makassar), 20. Intje Naim Dg. Mamangung (Palopo), 21. Chamsinah Jusuf Samah (Makassar), 22. St. Zaenab Jusuf Dg. Bae (Makassar), 23. A. Rasjid Naba (Makassar), 24. M. Said Dg. Manassa (Makassar), 25. K. Kaluku (Makassar), 26. Nj. S. Yi Arudji Kartawinata (Djakarta), 27. Muhd. Radi Tohatemma (Makassar), 28. Zainuddin Gassing (Makassar), 29. Badaruddin Dg. Mattinri (Makassar), 30. Bohari Pahar (Watampone), 31. Husai Muh. Rauf (Watampone), 32. Halim Cii Dg. Mantjidji (Makassar), 33. A. Rahman Junus (Makassar), 34. Hadji Abd. Rahman Sokamputi (Makassar), 35. Kasnawi (Makassar), 36. Muhiddin Adam Dg. Patokkong (Makassar), 37. M. Ridwan Dg. Manaba (Makassar).

Nr. L. 14. GERAKAN PEMBELA PANTJASILA: 1. Mr. Muhamad Yamin (Djakarta), 2. Sutardja Hadisutirta (Makassar), 3. Abdul Azis Daeng Situdju (Makassar), 4. S. Themas Brotosajodjo (Makassar), 5. Raden Andan Dipodiputro (Makassar), 6. Dr. A.K. Gani (Palembang), 7. Dr. Rd. Ateng Kartanahardja (Djakarta), 8. Samuel M. Lihiang (Djakarta), 9. Rangkajo Rasuna Said (Djakarta), 10. Sufjar Rasmita Putra (Djakarta).

Nr. L. 17. PARTAI NAHDATUL ULAMA (N.U.): 1. K. Hadji M. Ramli (Makassar), 2. K.H. Ahmad Bone (Makassar), 3. H. Andi Mappanjokki (Sungguminasa), 4. H. Muh. Saifuddin (Makassar), 5. H.S. Djamaluddin Dg. Paremma (Makassar), 6. Gulam (Makassar), 7. Abd. Muin Dg. Mijala (Makassar), 8. St. Djamrud Dg. Tjaja (Makassar), 9. H. Abd. Rasjid Dg. Lompo (Makassar), 10. H. Abd. Salam (Makassar), 11. Assaggaf Husein Saleh (Makassar), 12. H. Lanti (Makassar), 13. H. Abd. Karim (Makassar), 14. S.M. Saleh (Alhabsji S. Saleh) (Makassar), 15. H. Muchsin Thahir (Makassar).

Nr. L. 19. PARTAI SOSIALIS INDONESIA: 1. St. Sjahir (Djakarta), 2. J.E. Tatengkeng (Makassar), 3. Mr. Andi Zainal Abidin (Djakarta), 4. Nj. Riekerk Soesilowati (Makassar), 5. G.J. Wolhoff (Makassar), 6. M.J. Mewengkang (Makassar), 7. B. Rasjid (Pare-pare), 8. Mohamad Dimijati (Makassar), 9. R.R. Buranda (Makassar), 10. Mansjoer Njomba Manrapi (Bau-Bau), 11. Tola Dg. Lallo

(Sungguminasa), 12. Nj. Mr. Maria Ulfah Santosa (Djakarta), 13. M. Djohan Njompa (Makassar), 14. Soemitro Djojohadikoesoemo (Djakarta), 15. Abd. Radjak (Djakarta), 16. Abd. Kadir (Makassar).

Nr. L. 22. B.W. LAPIAN dkk.: 1. R.M. Kusno Dhanupoyo (Makassar), 2. Bernhard Wilhelm Lapien (Djakarta), 3. Andi Pangerang (Palopo), 4. Andi Makkulau (Makassar), 5. Victor Jules Sumilat (Makassar), 6. Abd. Hamid Dg. Sitaba (Makassar), 7. Andi Arif (Makassar), 8. Abd. Azis Daeng Nompo (Djakarta), 9. Muhammad Sanusi (Makassar), 10. Kowass Jenny Hendrik Daniel (Makassar), 11. Daeng Manjauru Intje Mohammad ali (Makassar).

Nr. L. 23. MURBA PEMBELA PROKLAMASI: 1. Sukarni Kartodiwirjo (Djakarta), 2. Mukmin Nurut (Makassar), 3. Suhardjo Suharuddin (Makassar), 4. Djojopranoto (Makassar), 5. G.A. Rumagit (Makassar), 6. Sapo Salman (Makassar), 7. Achmad Pula (Makassar), 8. H.M. Radjaloa (Makassar), 9. Makmun Dg. Pabeta (Makassar), 10. Abdul Malik Taracca (Makassar), 11. Hadji Hamzah Ishaka (Makassar).

Nr. L. 25. PARTAI BURUH: 1. S.M. Abidin (Djakarta), 2. Iskandar Tedjasukmana (Djakarta), 3. H. Pijo (Makassar), 4. Sjamsuddin Dg. Mangawing (Makassar), 5. M.O. Dg. Lalang (Makassar), 6. Salim Dg. Sitaba (Makassar), 7. Kartodimedjo Said Moh. Muh Said (Makassar), 8. Abdul Mutalib (Makassar), 9. Josef Ferdinandus (Makassar), 10. W.F.J.F. Grunewald (Makassar), 11. St. Alam Sjamsuddin (Makassar), 12. Jan Sanger (Makassar), 13. Tjatjo M. Natsir (Makassar), 14. Supangat (Makassar).

Nr. L. 29. PARKINDO.: 1. Dr. Johannes Laimena (Djakarta), 2. Mr. A.M. Tambunan (Djakarta), 3. Soemarto (Djakarta), 4. Nj. Mr. Harahap Sudjanadiwirjo Tutilarisih (Djakarta), 5. Mr. Johannes Ct. Simorangkir (Djakarta), 6. Ds. Wilhelm Johannis Rumambi (Manado), 7. Huibert Senduk (Makassar), 8. Mr. Renda Saroeng Allo (Djakarta), 9. Urbanus Poly Bombong (Djakarta), 10. Dr. Gerungan Juliana Tumanken (Makassar), 11. Dominggus Isak Wattimana (Codi) (Makassar), 12. Jacob Barnabas Kumontoy (Makassar), 13. Willijam Frits Taroreh (Palopo), 14. Jacob Pongrante Sampe (Palopo), 15. Hans Luther Lethe (Palopo), 16. Frederik Estefanus Tondongen (Palopo), 17. Calvijn Tuto Misalajuk (Palopo), 18. Jesaja Sumbung (Makassar), 19. Jozephus Albertus Pupella (Pare-Pare), 20. Nio Rudolf Wilhelm Albert (Makassar), 21. Pieter Sampebua Bumbungan (Pare-Pare), 22. Jan Baruch Inkiriwang (Makassar), 23. Felipssianus Caungang (Makassar), 24. Wladimir Frederik Mathindas (Makassar), 25. Raden Marto Philemon (Makassar), 26. Ong Tjoe Kheng (Makassar), 27. Jonathan Dea Tanduk (Makassar), 28. Josias Pandegirot (Palopo), 29. Alexander Jan Dacosta (Jan) (Makassar), 30. Dr. A. Sakul Pelenkahu (Makassar), 31. Jacob Sahari (Madjene), 32. Izaak Michael Ohijver (Makassar), 33. Johan Albert John Palar (Makassar), 34. Semual Nuh Turungan (Makassar), 35. Ruland Piet Hein Ngantung (Land) (Makassar), 36. Efraim Lesnussa (Makassar), 37. Lia Boan Seng (Makassar), 38. Dr. Thio Lam Tong

(Makassar), 39. Frederik Faubel (Makassar), 40. Willem Frederik Polii (Makassar), 41. Daan Christiaan Toban (Makassar), 42. F.N. Umbas (Djakarta).

Nr. L. 30. PARTAI KATOLIK.: 1. Martin Sundah (Makassar), 2. Dyonisius Fernandez Lamury (Makassar), 3. Mr. R. Agusinus Suhardi (Jogjakarta), 4. Alexander Augustinus Mentu (Bau-Bau), 5. Mr. Tjung Tin Jan (Djakarta), 6. Say Laurens (Makassar), 7. Pierre William Blogg (Djakarta), 8. Simson Hendricus Ngantung (Makassar), 9. Herman Martinus Raming (Palopo), 10. Marcus Johannes Malani (Makassar), 11. Rambangan Felix Masarrang (Makassar), 12. Carbonilla Paulus (Makassar), 13. Pang Gui Lok (Makassar), 14. Engelbertus Jozeph Renjut (Makassar).

Nr. L. 32. BURUH TANI Makassar: 1. Andi Muhammad Jusuf (Makassar), 2. Mallarangang Daeng Matutu (Makassar), 3. Keko Makkawaru (Makassar), 4. La Side (Makassar), 5. Mapparessa Daeng Sitaba (Sungguminasa), 6. Supu Jusuf (Bau-Bau), 7. B.M. Diah (Djakarta), 8. Nj. Dr. Sahir Nitihardjo Kajatin Diponegoro (Jogjakarta), 9. Abdulkarim Rahim (Makassar), 10. Frederik Latanna (Makassar), 11. Hadji Muchtar Sumange Rucca (Pare-Pare), 12. Idris Daeng Tajang (Makassar), 13. Abdurrachim (Makassar), 14. Abdul Kadir Pinrang (Pare-Pare), 15. Konggoasa (Bau-Bau), 16. Asape (Makassar), 17. Muhammad Said Daeng Mangitung (Pare-Pare), 18. Andi Nurdin (Pare-Pare). Dr. R. Dradjat Partoatmodjo (Malang), 19. Andi Pawadjangi (Pare-Pare), 20. Andi Mangga (Pare-Pare), 21. Sallata Bartholomeus Lallung (Madjene), 22.

Nr. L. 33. BAPERKI.: 1. Mr. Teng Tjin Leng (Makassar), 2. Mr. Yap Thian Hien (Djakarta), 3. Ir. Tan Hwat Tiang (Bandung), 4. Mr. Dr. Tan Kian Hok (Djakarta), 5. Siauw Giok Tjhan (Djakarta), 6. Mr. Auwjong Pengkoen (Djakarta), 7. Mr. Oei Tjoe Tat (Djakarta), 8. Drs. Go Gien Tjwan (Djakarta), 9. Mr. Lim Tjong Hian (Palembang).

Nr. L. 34. IKATAN PENDUKUNG KEMERDEKAAN INDONESIA.: 1. Djohan Noerdin (Makassar), 2. A. Soehendro Martomihadjo (Djakarta), 3. Andi Pagga Zainuddin (Makassar), 4. Abdul Haris Nasution (Djakarta), 5. Mochtar Lahja (Makassar).

Nr. L. 35. MASJUMI.: 1. Mohammad Natsir (Djakarta), 2. Mr. R.H. Kasman Singodimedjo (Djakarta), 3. Andi Sewang Daeng Muntu (Makassar), 4. Hamka (Djakarta), 5. Andi Pallawarukka (Watampone), 6. Andi Hadji Dg. Radja Sultan (Bonthain), 7. Ahmad Dara Sjah Ruddin (Makassar), 8. Hadji Muhammad Akib (Makassar), 9. Azis Sitti Ramlah (Makassar), 10. Drs. La Ode Manarfah (Makassar), 11. Munier Abdul Rahim (Makassar), 12. Muhammad Nur (Makassar), 13. Abd. Radjab Dg. Massikki (Makassar), 14. Dr. Siregar (Makassar), 15. Andi Kasim (Palopo), 16. Sjihab Abd. Rahman (Makassar), 17. Hadji Ibrahim Sitti Ebong (Makassar), 18. Andi Gappa (Djakarta), 19. Hadji Husain Taha (Makassar), 20. Siti Fatimah Usulu (Djakarta), 21. Saleh Sjarief (Makassar), 22. Haeba Dg. Situdju (Makassar), 23. Muhammad Noor (Makassar), 24. H. Makkaraeng Dg.

Djarung (Makassar), 25. Ahmad Makarausu Amansjah Daeng Ngilau (Makassar), 26. Mukdan (Makassar), 27. Muchtar Lintang (Makassar), 28. Bansuhari Dg. Mase (Makassar), 29. Abdul Rasjid Faqih (Makassar), 30. Sofi Madjidi (Bonthain), 31. Andi Achmad (Makassar), 32. Bujana Udi Abdusjukur Rahim (Madjene), 33. Fachruddin Daeng Romo (Makassar), 34. Mh. Bakrie Ms. (Sungguminasa), 35. Umar Suleman (Makassar), 36. Sun Bone (Makassar), 37. Makmun Dg. Mattiro (Makassar), 38. Abdul Kahar (Makassar), 39. Andi Matja Amirullah (Palopo), 40. Zainah Usman (Bonthain), 41. Hadji Muchtar (Palopo), 42. R.M. Pusadan (Palu), 43. Muhammad Nawawi (Palopo), 44. Andi Muri (Watampone), 45. Rafiudin (Makassar), 46. Mh. Danijal (Makassar), 47. Baabud Sajid H. Ali (Makassar), 48. Ismail Napu (Makassar).

Nr. L. 36. PARTAI RAKJAT NASIONAL (P.R.N.): 1. Mr. Djody Gongokusumo (Djakarta), 2. Bebas Daeng Lalo (Pekalongan), 3. Andi Idjo Sultan Muhammad Abd. Kadir Aididin (Sungguminasa), 4. Mohamad Saad (Djakarta), 5. Abdurrachman (Sungguminasa), 6. Hadji Sonda Daeng Mattajang (Makassar), 7. Sampara Daeng Lili (Makassar), 8. Richard Claproth (Makassar), 9. Daniel Ambreten Kairupen (Makassar), 10. Muhammad Muhidin (Makassar), 11. Jacob Langkai (Banjuwangi), 12. Daeng Lira Mappalasa (Makassar), 13. Rustam Sutan Palindih (Djakarta), 14. Dg. Sitaba Abd. Rachman (Makassar), 15. Wynand Tehusalawany (Makassar), 16. B. Siregar (Makassar), 17. Dg. Gassing Idris (Makassar).

Nr. L. 38. PERSATUAN IINDONESIA RAYA (P.I.R.): 1. Abd. Razak Daeng Patunru (Makassar) yang merupakan Residen Koordinator Provinsi Sulawesi, 2. Hoesain Poeang Limbopo (Djakarta), 3. Mr. Tajoeddin Noor (Djakarta), 4. Andi Tjalla Daeng Muntu (Makassar), 5. Bidin (Makassar), 6. Prof. Mr. Dr. Hazairin (Djakarta), 7. Kambo Oemar (Makassar), 8. Abo Johan Manoppo (Makassar), 9. Johan Engelbert Ranti (Makassar), 10. J.F. Hj. Pangemanan (Makassar), 11. Godliebb Rickloff Noya (Makassar), 12. No Osakar Willem Ratumbuysang (Makassar), 13. Soedarnadi (Djakarta), 14. Hadji Abdul Malik (Madjene), 15. La Ochoedoe (Bau-Bau), 16. Hariru (Bau-Bau), 17. Andi Badioe Madjaleka (Madjene), 18. Jowel Tandi Bua (Makassar), 19. Abdullah Daeng Siruwa (Makassar), 20. Abdul Salam (Madjene), 21. Andi Sangadji (Makassar), 22. Patta Karaeng Karaeng Patola (Bonthain), 23. Andi Bauru Daeng Gaoe (Sungguminasa), 24. A. Muhammad Sjafei Djalawali (Makassar), 25. Andi Achmad Adam (Makassar), 26. Andi Baso Rachim (Makassar), 27. Muljono (Madjene), 28. Raden Soemitro Hadikusumo (Makassar).

Nr. L. 39. PARTAI KEADILAN RAKJAT (P.K.R.): 1. Lanto Daeng Pasewang (Makassar), 2. Henk Rondonuwu (Makassar), 3. Andi Boerhanoeddin (Makassar), 4. Nj. M. Toweliu Hermanses (Makassar), 5. Andi Pangerang Pettarani (Watampone), 6. Moh. Saleh Lahade (Makassar), 7. Hadji M. Junus Daeng Mile (Makassar), 8. Drs. Ie Kheng Heng (Makassar), 9. Andi Ahmad Andi Djemma (Palopo), 10. Mohamad Anwar (Makassar), 11. Andi Baso Karaeng Tumabitjarabutta (Sungguminasa), 12. Hadji Suid Effendie (Makassar), 13. Andi

Mandatjngi (Sungguminasa), 14. Baoesat Daeng Sitaba (Bonthain), 15. Hadji Andi Muri (Bonthain), 16. Hadji Andi Makkulau (Pare-Pare), 17. Andi Paggaru (Bone), 18. Maladjong Dg. Liwang (Pare-Pare), 19. R. Soepangat Prawirokoesoemo (Makassar), 20. Djameludin (Bonthain), 21. Anjou Hadju (Sidoardjo), 22. Andi Alinuddin (Makassar), 23. B. Korompis (Makassar), 24. Nj. S. Saelan (Makassar), 25. Nuhun Daeng Nompo (Makassar), 26. Ahmad Munassar Dg. Malewa (Bonthain), 27. Andi Pasong (Watampone), 28. L. Biou (Madjene), 29. Andi Iskandar (Makassar), 30. Abd. Rachim Dg. Pasessu (Sungguminasa), 31. Frederik Daniel Warouw (Makassar), 32. Sallatu Daeng Ngampi (Makassar), 33. Djunaid Nuh (Makassar), 34. Hamzah Dg. Mangemba (Makassar), 35. Andi Makkaraseng (Bonthain), 36. Hartin Guli (Palopo), 37. Andi Baso Passamula (Bone), 38. Andi Mahmud (Makassar), 39. Andi Tandjong (Watampone), 40. Andi Mappanjompa (Watampone), 41. Ernst Albert Mangindaan (Makassar), 42. M. Zajad Daeng Patunru (Makassar), 43. Andi Mappawekke Sulolipu (Pare-Pare), 44. Nj. Annie Marianna Warouw Pangemanan (Makassar), 45. Nj. Andi Boerhanuddin Andi Tenriampa (Makassar), 46. Andi Muhammad Amien (Makassar), 47. L.J. Rogahang (Makassar), 48. Andi Mappasessu (Watampone).

Nr. L. 41. PUSAT PENGGERAK PENTJALONAN LAODE M. IDRUS EFFENDI.: 1. A. Sjafruddin (Djakarta), 2. La Ode M. Idrus Effendi (Bau-Bau).

Nr. L. 43. PERSATUAN KEPALA KAMPUNG SULAWESI SELATAN (P.K.K.S.S.): 1. Abdul Waris (Makassar), 2. Dg. Mangung Abd. Kadir (Sungguminasa), 3. Dg. Situru Djameluddin (Makassar), 4. Muh. Sjaggaf Andi Notji, Andi Masoewalle bin (Sungguminasa), 5. Dg. Bani Abdullah (Makassar).

Nr. L. 44. ANDI TJATJA DG. MAGASSING.: 1. Andi Tjatja Dg. Magassing (Madjene).

Nr. L. 45. KOMITE PEMILIHAN LASINRANG.: 1. Tallu Rahim (Pare-Pare), 2. Ahmad Bandu (Pare-Pare), 3. Lantja Rachmansjah (Pare-Pare), 4. Moh. Bakri (Makassar), 5. Andi Mannaungi (Pare-Pare), 6. Mohamad Sidky (Pare-Pare), 7. Suwarno (Pare-Pare), 8. Sahirdjan (Pare-Pare).

Nr. L. 46. PERSATUAN INDONESIA RAYA (P.I.R.): 1. Mr. Wongsonegoro (Djakarta), 2. Prof. Ir. Roosseno (Djakarta), 3. A.W. Surjoadingrat (Djakarta), 4. T.V. Siregar (Djakarta), 5. Andi Nuhung Dg. Magassing (Makassar), 6. Ibrahim Intje Dg. Mile (Makassar), 7. Tanggong Dg. Gappa (Makassar), 8. Andi Sommeng (Makassar), 9. David Muntu (Makassar), 10. Eduard Kalangi Mandagie (Makassar), 11. J.F. Pakasi (Makassar), 12. Abd. Havid Dg. Pabe (Makassar), 13. Beta Dg. Serang (Makassar).

Nr. L. 47. W.G.J. KALIGIS dkk.: 1. W.G.J. Kaligis (Makassar), 2. G. Mentu (Makassar), 3. K. Chairuddin (Makassar), 4. W. Malonda (Makassar), 5. J.F. Hermanus (Makassar), 6. P.S. Markus (Makassar), 7. Mangendi Saung Samuel (Makassar).

Nr. L. 48. HADJI ABD. RAHMAN AMBO DALLE dkk.: 1. Hadji Abd. Rahman Ambo Dalle (Pare-Pare), 2. Chalid Husain (Makassar), 3. Hadji Muhd. Abduh Pabbadja (Pare-Pare), 4. Hadji Muhd. Ali Jusuf (Pare-Pare), 5. Muhammad Djasmin (Pare-Pare).

Nr. L. 49. LA ODE HADI.: 1. La Ode Hadi (Bau-Bau).

Nr. L. 50. HADJI DARWIS ZAKARIA dkk.: 1. Hadji Darwis Zakaria (Makassar), 2. Aroppala (Makassar), 3. Usman Saani (Pare-Pare), 4. Muhammad Saleh Amahoru (Makassar), 5. Tjia Goan Lin alias Sulaiman (Makassar).

Nr. L. 51. AMIRULLAH ANDI MAGGA.: 1. Amirullah Andi Magga (Makassar).

Nr. L. 52. HADJI MATTEWAKANG DAENG RADJA.: 1. Hadji Mattewakang Daeng Radja (Makassar).

Lampiran 9

Hasil Pemilihan Umum untuk Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Pada Pemilihan Umum 1955

No.	Partai>Nama Daftar	Suara	%	Kursi
1.	Partai Nasional Indonesia (PNI)	8.434.653	22,32	57
2.	Masyumi	7.903.886	20,92	57
3.	Nahdlatul Ulama (NU)	6.955.141	18,41	45
4.	Partai Komunis Indonesia (PKI)	6.179.914	16,36	39
5.	Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII)	1.091.160	2,89	8
6.	Partai Kristen Indonesia (Parkindo)	1.003.326	2,66	8
7.	Partai Katolik	770.740	2,04	6
8.	Partai Sosialis Indonesia (PSI)	753.191	1,99	5
9.	Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI)	541.306	1,43	4
10.	Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Perti)	483.014	1,28	4
11.	Partai Rakyat Nasional (PRN)	242.125	0,64	2
12.	Partai Buruh	224.167	0,59	2
13.	Gerakan Pembela Panca Sila (GPPS)	219.985	0,58	2
14.	Partai Rakyat Indonesia (PRI)	206.161	0,55	2
15.	Persatuan Pegawai Polisi RI (P3RI)	200.419	0,53	2
16.	Murba	199.588	0,53	2
17.	Baperki	178.887	0,47	1
18.	Persatuan Indoenesia Raya (PIR) Wongsonegoro	178.481	0,47	1
19.	Grinda	154.792	0,41	1
20.	Persatuan Rakyat Marhaen Indonesia (Permai)	149.287	0,40	1
21.	Persatuan Daya (PD)	146.054	0,39	1

22.	PIR Hazairin	114.644	0,30	1
23.	Partai Politik Tarikat Islam (PPTI)	85.131	0,22	1
24.	AKUI	81.454	0,21	1
25.	Persatuan Rakyat Desa (PRD)	77.919	0,21	1
26.	Partai Republik Indonesia Merdeka (PRIM)	72.523	0,19	1
27.	Angkatan Komunis Muda (Acoma)	64.514	0,17	1
28.	R. Soedjono Prawirisoedarso	53.306	0,14	1
29.	Lain-lain	1.022.433	2,71	–
Jumlah		37.785.299	100,00	257

Sumber: Historische dag voor Indonesië - Zetelverdeling in eerste door volk gekozen parlement - Van de 108 partijen slechts 28 vertegenwoordigd”, *Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode*, Vrijdag 2 Maret 1956, hlm., 1.

Lampiran 10

Hasil Pemilihan Umum untuk Anggota Konstituante Pada Pemilihan Umum 1955

No.	Partai>Nama Daftar	Suara	%	Kursi
1.	Partai Nasional Indonesia (PNI)	9.070.218	23,97	119
2.	Masyumi	7.789.619	20,59	112
3.	Nahdlatul Ulama (NU)	6.989.333	18,47	91
4.	Partai Komunis Indonesia (PKI)	6.232.512	16,47	80
5.	Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII)	1.059.922	2,80	16
6.	Partai Kristen Indonesia (Parkindo)	988.810	2,61	16
7.	Partai Katolik	748.591	1,99	10
8.	Partai Sosialis Indonesia (PSI)	695.932	1,84	10
9.	Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI)	544.803	1,44	8
10.	Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Pertii)	465.359	1,23	7
11.	Partai Rakyat Nasional (PRN)	220.652	0,58	3
12.	Partai Buruh	332.047	0,88	5
13.	Gerakan Pembela Panca Sila (GPPS)	152.892	0,40	2
14.	Partai Rakyat Indonesia (PRI)	134.011	0,35	2
15.	Persatuan Pegawai Polisi RI (P3RI)	179.346	0,47	3
16.	Murba	248.633	0,66	4
17.	Baperki	160.456	0,42	2
18.	Persatuan Indonesia Raya (PIR) Wongsonegoro	162.420	0,43	2
19.	Grinda	157.976	0,42	2
20.	Persatuan Rakyat Marhaen Indonesia (Permai)	164.386	0,43	2

21.	Persatuan Daya (PD)	169.222	0,45	3
22.	PIR Hazairin	101.509	0,27	2
23.	Partai Politik Tarikat Islam (PPTI)	74.913	0,20	1
24.	AKUI	84.862	0,22	1
25.	Persatuan Rakyat Desa (PRD)	39.278	0,10	1
26.	Partai Republik Indonesia Merdeka (PRIM)	143.907	0,38	2
27.	Angkatan Komunis Muda (Acoma)	55.844	0,15	1
28.	R.Soedjono Prawirisoedarso	38.356	0,10	1
29.	Gerakan Pilihan Sunda	35.035	0,09	1
30.	Partai Tani Indonesia	30.060	0,08	1
31.	Radja Keprabonan	33.660	0,09	1
32.	Gerakan Banteng Republik Indonesia (GBRI)	39.874	0,11	
33.	PIR NTB	33.823	0,09	1
34.	L.M. Idrus Effendi	31.988	0,08	1
	lain-lain	426.856	1,13	
Jumlah		37.837.105		514

Sumber: Historische dag voor Indonesië - Zetelverdeling in eerste door volk gekozen parlement - Van de 108 partijen slechts 28 vertegenwoordigd”, *Algemeen Indisch Dagblad - De Preangerbode*, Vrijdag 2 Maret 1956, hlm., 1.

Lampiran 11

Lagu Pemilihan Umum

Sjair: M. R. Djah
Lagu: Ismail M.

Allegretto

0 0 0 1. 7 1. 2 3 3 1

0. 3 4. 3 2 5. 6 5 1. 3 2. 5. 6 5. 3 5. 4 3. 2

1. s. sana be-ra-mau, Ma-ni-lah, ma-ni-lah — sau-da-ra sauda-
1 7. 1 2 2. 2 2 2. 2 2. 3 2. 7 2 1. 2

1. sra 1. Ma-ni-lah ber-sa-ma — membe-ri su-a-ra, be-a-
2. Memi-lih ber-sa-ma — pa-ra wakil ki-ta, Me-nu-
3. Se-rentak membe-ri — su-a-ra mer-de-ka, Mer-de-

3 3. 3 3 3. 2 3. 4 5. 4 3 3 0 5 1. 7 1. 2

1. ra sau-da-ra, — sungguh ku-a-sa, Me-nen-tu-kan da-
2. sul ps-li-haw, — be-bas ra-ha-si-a, 3. be-hak se-mes-
3. ka dan dju-djur — li-a-da di-pak-ba- la-ki dan wani-

3 3. 1 2. 3 4. 5 6 1 7. 6 4. 6 5. 5. 3

1. sar — ku-dju-an ber-sa-ma, Mem-bi-na Ki-ga-ra — Ka-
2. a — war-ga se-ne-ga-ra; Nju-sun ke-li-du-par-
3. ka — ber-sama membi-na, Bang-sa dan ni-ga-ra — dia-

5. 4 3. 2 1. 1. 0 1. 1. 0 3

1. si-onal yang mul-ja —
2. dit sedap te-ra —
3. ja dan tentau- sa —

JRM 1954

Sumber: Kementerian Penerangan Republik Indonesia, *Kepartaian dan Parleментарia di Indonesia*, (Djakarta: Kementerian Penerangan Republik Indonesia, 1954), hlm., 26.